



MENTARI
Menggapai Tujuan Aman Setiap Hari



golden energy mines

MENTARI

MENGGAPAI TUJUAN AMAN SETIAP HARI

Media Informasi HSEC - Internal Golden Energy Mines



BEKERJA DI RUANG TERBATAS

APKPI

**REKLAMASI TAMBANG
iSafe SUMATRA**

Vol 22 / Januari 2025

APKPI | APLIKASI SAHABAT BSL | KESELAMATAN BEKERJA DI RUANG TERBATAS
REKLAMASI TAMBANG BATUBARA | PT KIM GELAR PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS | MODEL PERILAKU BJ FOGG
A DAY IN MY LIFE iSafe SUMATRA | OFF THE JOB SAFETY PT NPM

SEKAPUR SIRIH TIM REDAKSI

Halo Sahabat MENTARI,

Bulletin volume 22 hadir kembali!

Memuat berbagai artikel mengenai keselamatan, kesehatan, lingkungan, serta kabar baik yang datang dari *site* dikemas dalam visual dan bahasa yang menarik, tentunya tak kalah seru dengan edisi sebelumnya!

Keselamatan pertambangan merupakan hal yang sangat penting karena industri pertambangan memiliki risiko yang tinggi. Oleh karena itu, keselamatan kerja harus menjadi prioritas utama. Keselamatan kerja yang efektif tidak dapat dicapai tanpa adanya kolaborasi antara perusahaan, pekerja, dan lembaga di bidang ini.

Salah satu lembaga yang berperan adalah asosiasi pertambangan APKPI yang mendapat dukungan penuh dari Kementerian ESDM. Salah satu visinya yakni mengembangkan kompetensi profesi keselamatan pertambangan melalui program sesi sharing yang mengangkat isu keselamatan pertambangan.

Dalam rangka membangun budaya keselamatan, pendekatan yang dapat diadopsi adalah model perilaku BJ Fogg yang menyatakan bahwa kebiasaan kecil dilakukan secara berulang akan menciptakan budaya yang melekat. Dengan mengikuti prinsip ini, setiap pekerja dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman. Tentu saja, untuk menerapkan budaya tersebut diperlukan contoh nyata dari lapangan. Sebagai contoh seorang *Foreman Operation* yang selalu menerapkan keselamatan dalam pekerjaannya.

Selain keselamatan kerja, isu mengenai lingkungan juga tak kalah penting. Sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan, reklamasi tambang tidak hanya sebagai upaya yang mendukung kelestarian alam yang berdampak bagi masyarakat, tetapi juga citra positif perusahaan.

Di tengah tantangan yang ada, perusahaan juga menghadapi era digitalisasi yang membawa perubahan signifikan. Kabar baik mengenai inovasi digital datang dari PT BSL, yakni Aplikasi Sahabat BSL. Selain itu, kabar baik lain datang dari PT KIM, yakni pemeriksaan gratis untuk masyarakat sebagai bentuk komitmen perusahaan memperhatikan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui program CSR (*Corporate Social Responsibility*).



**Salam,
Tim Redaksi Bulletin HSEC**

ASOSIASI PROFESI KESELAMATAN PERTAMBANGAN INDONESIA

Artikel Oleh : Retno Nartani - HSE Corporate

R.M. MacIver, seorang ahli sosial dan politik, mengatakan bahwa asosiasi adalah organisasi yang sengaja dibentuk untuk mengejar kepentingan bersama atau serangkaian kepentingan, yang dimiliki oleh para anggotanya. Demikian juga **APKPI** yang merupakan singkatan dari Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia, mempunyai visi menjadi suatu organisasi profesi yang mampu membangun Budaya Keselamatan Pertambangan Indonesia bertaraf Internasional.



Dukungan besar pada APKPI berasal dari Kementerian ESDM melalui Dirjen Minerba yang bertujuan untuk saling bergandengan dalam meningkatkan kinerja keselamatan pertambangan Indonesia. Untuk mencapai visi di atas, APKPI mempunyai 6 misi, dua diantaranya adalah mengembangkan kompetensi profesi keselamatan pertambangan dan memberikan pelayanan kemitraan pada pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Pada pengembangan kompetensi profesi keselamatan pertambangan, APKPI saat ini mempunyai program rutin "Sesi *Sharing*" secara daring (*online*) yang diadakan setiap hari Rabu malam pukul 19.30 WIB. Hal-hal yang dipaparkan mulai dari peraturan resmi yang berasal dari pemerintah, tata cara pelaksanaan, cara memantau, dan mengukur pelaksanaan peraturan, statistik kecelakaan, kiat-kiat mengasah potensi diri, dan lainnya.





Siapa saja yang boleh ikut sesi *sharing*? Siapapun yang tertarik. Tidak dibatasi hanya pada praktisi *safety*, karena pengetahuan tentang keselamatan merupakan bekal kita semua yang bekerja di pertambangan. APKPI mengharapkan setiap *leader* mengajak anggotanya untuk hadir dalam sesi *sharing* guna menambah wawasan yang dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya *safety* di setiap langkah penambangan.

APKPI juga mengajak semua insan pertambangan, perusahaan pertambangan, konsultan, bahkan masyarakat luas yang mempunyai kepedulian untuk menjadi anggota APKPI. Untuk menjadi anggota, ada iuran tahunan sebesar Rp. 250.000. Dengan menjadi anggota, ada banyak keuntungan yang akan didapatkan, misalkan kemudahan mendapatkan informasi dan kemudahan saling belajar (*benchmarking*). Dengan begitu, lebih banyak yang memahami tentang *safety* sehingga menjadi cara hidup atau pedoman hidup "**way of life**" dan membentuk budaya *safety* di personilnya maupun di usaha pertambangan Indonesia.



Silakan hubungi Sekertariat APKPI atau website APKPI untuk dapat melakukan registrasi untuk menjadi anggota APKPI.

**Semakin kuat dukungan anggota APKPI,
Semakin jaya pertambangan Indonesia!**

Silakan hubungi:



0812-8193-9988
Sekertariat APKPI

Website APKPI:



<https://www.apkpi.co.id/register/>

AYO DUKUNG INOVASI, AYO DUKUNG APLIKASI SAHABAT BSL!

Industri pertambangan yang menjadi salah satu pilar utama perekonomian global terus menghadapi tantangan dalam hal keamanan, efisiensi operasional, dan dampak lingkungan. Di tengah tantangan tersebut, **Aplikasi Sahabat BSL** hadir sebagai solusi inovatif untuk mendorong kemajuan dan menciptakan standar baru di industri pertambangan. Aplikasi Sahabat BSL berhasil terpilih menjadi juara 2 dalam ajang *TechConnect Excellence Award 2024* di kategori *Excellence in Talent Management & Retention*.



Terdapat inovasi dalam setiap fitur **Aplikasi Sahabat BSL**, diantaranya:

FITUR 1 Kumpulan Dokumen Keselamatan PT BSL:

Dokumen keselamatan pertambangan mudah diakses dalam satu platform. Dokumen-dokumen penting seperti SOP, evaluasi risiko, laporan kecelakaan, manual alat berat, analisis bahaya, dan dokumen ijin lingkungan dapat diunggah dan dikelompokkan dengan rapi. Pengguna hanya perlu masuk ke dalam aplikasi [Log-In] dan mencari dokumen, lalu akan otomatis dikategorikan berdasarkan jenis atau area keselamatan yang relevan.



FITUR 2 Telusur Referensi Regulasi & Standar Keselamatan Pertambangan [Chatbox]:

Salah satu kendala dalam pengelolaan dokumen adalah menemukan dokumen yang tepat saat dibutuhkan. Dengan fitur pencarian yang ada pada Aplikasi Sahabat BSL, pengguna dapat dengan cepat menemukan dokumen berdasarkan kata kunci, tanggal, kategori, atau nomor referensi, sehingga memudahkan seluruh karyawan untuk mengakses dokumen keselamatan dengan cepat dan akurat.

Selain itu ada beberapa testimoni pengguna yang mengungkapkan bagaimana Aplikasi Sahabat BSL telah membantu pekerjaan operasional pertambangan:

"Aplikasi ini membuat saya lebih terorganisir dan produktif!"

Anton Limbong – Pengawas LMP

"Fitur yang diberikan memberikan wawasan baru yang membantu saya membuat keputusan yang lebih baik"

M. Fadel Al-Fath – Pengawas BSL

Melalui Aplikasi Sahabat BSL dengan pendekatan yang berbasis data dan teknologi, aplikasi ini tidak hanya meningkatkan kinerja operasional tetapi juga berperan dalam menjaga lingkungan dan kesejahteraan pekerja.

KESELAMATAN BEKERJA DI RUANG TERBATAS

Artikel Oleh : Eryza Woro Andhyini - HSE Corporate



Sahabat Mentari, tahukah Sahabat bahwa bekerja di ruang terbatas termasuk pekerjaan risiko kritis?

Bekerja di ruang terbatas termasuk pekerjaan risiko kritis karena memiliki potensi bahaya maupun risiko yang sangat tinggi, yakni fatal/kematian terhadap keselamatan dan kesehatan pekerja.

Oleh karena itu, memahami bahaya atau risiko serta mematuhi aturan bekerja menjadi hal yang wajib Sahabat Mentari lakukan sebelum memulai aktivitas di ruang terbatas. Sebelum kita membahas terkait risiko saat bekerja di ruang terbatas, tidak ada salahnya kita ingat kembali apa yang dimaksud dengan ruang terbatas dan apa saja contohnya.

Seperti diketahui bersama, ruang terbatas (*Confined Space*) merupakan ruangan yang cukup luas dan memiliki konfigurasi sedemikian rupa sehingga pekerja dapat masuk dan melakukan pekerjaan di dalamnya, dan mempunyai akses keluar-masuk yang terbatas serta tidak dirancang untuk tempat kerja secara berkelanjutan ataupun terus menerus di dalamnya. Beberapa contoh ruang terbatas diantaranya: tangki, *manhole* pada tongkang, terowongan/*tunnel*, pipa, saluran pembuangan, silo, dst.

Adapun dasar hukum yang mengatur terkait bekerja di ruang terbatas diantaranya dapat Sahabat jumpai pada Kepdirjen Minerba No.185.K/37.4/DJB/2019 tentang petunjuk teknis pelaksanaan keselamatan pertambangan dan pelaksanaan, penilaian dan pelaporan SMK3, dan Kepdirjen Binwasnaker No.KEP.113/DJPPK/IX/2006 tentang pedoman teknis petugas K3 ruang terbatas.

Selanjutnya mari kita pahami beberapa risiko yang mungkin mengancam Sahabat Mentari saat bekerja di ruang terbatas, yakni: kekurangan udara atau oksigen, keracunan gas atau uap, terpapar suhu tinggi, terjatuh/terperosok dalam ruang terbatas, terkurung karena kesalahan mekanik, ledakan dari gas mudah terbakar/meledak, dst.

Setelah memahami risiko saat bekerja di ruang terbatas, Apa yang harus Sahabat Mentari lakukan untuk mencegah terjadinya risiko tersebut?

Sebelum bekerja pastikan kondisi tubuh Sahabat 'fit'/sehat ya, selanjutnya lakukan:

- 1 Identifikasi bahaya dan pengendalian risiko dengan cara membuat *Job Safety Analysis* (JSA)



- 2 Pastikan memiliki ijin kerja di ruang terbatas



- 3 Cek kandungan oksigen, gas, dan suhu yang ada di dalam ruang terbatas sebelum dilakukannya pekerjaan dan secara berkala



- 4 Siapkan dan gunakan APD yang sesuai serta peralatan pendukung yang dibutuhkan seperti: *Self Contained Breathing Apparatus* (SCBA) atau alat bantu pernapasan bertekanan udara, *gas detector*, dan *blower*



- 5 Lakukan isolasi energi dan LOTO



- 6 Lakukan *briefing* sebelum bekerja, pastikan ada pengawasan selama pekerjaan di ruang terbatas berlangsung serta *emergency plan* (rencana tanggap darurat) yang diketahui oleh tim penyelamatan



- 7 Setelah pekerjaan selesai pastikan lokasi dibersihkan, tidak ada personil/peralatan yang tertinggal di ruang terbatas dan lepas label isolasi



- 8 Laporkan bahwa pekerjaan telah selesai dan ijin kerja telah berakhir



Dengan memahami risiko bekerja di ruang terbatas dan melakukan aturan/prosedur bekerja yang benar serta tepat, hal tersebut dapat menghindari Sahabat Mentari dari kecelakaan yang mungkin terjadi saat bekerja di ruang terbatas.

Ingat MENTARI-mu, Tingkatkan Keselamatan-mu!

REKLAMASI TAMBANG

Artikel Oleh : Imam Ibrahim Ardhi - HSE Corporate

Reklamasi tambang seringkali menjadi topik yang belum dipahami oleh banyak orang. Padahal proses reklamasi ini merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa kegiatan pertambangan tidak hanya menghasilkan manfaat ekonomi, tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan.

APA ITU REKLAMASI?

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, reklamasi adalah kegiatan yang dilakukan sepanjang tahapan usaha pertambangan untuk menata, memulihkan, dan memperbaiki kualitas lingkungan dan ekosistem agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya.



Reklamasi tambang merupakan upaya yang dilakukan secara sistematis untuk mengurangi dampak negatif dari aktivitas pertambangan. Tujuannya adalah mengembalikan lahan bekas tambang agar dapat digunakan kembali, baik sebagai lahan produktif, kawasan hijau atau area konservasi, mencegah erosi, mengendalikan pencemaran lingkungan, serta memastikan keselamatan dan kesehatan lingkungan di sekitar area tambang.

Berdasarkan Kepmen ESDM No 1827/2018, tahapan reklamasi tambang meliputi:

- 1 Perencanaan Reklamasi:**
Perencanaan reklamasi sebelum dimulainya operasi tambang meliputi tataguna lahan sebelum dan sesudah operasi, rencana pembukaan lahan, program reklamasi, kriteria keberhasilan reklamasi, dan rencana biaya reklamasi.
- 2 Penilaian dan Persetujuan**
Rencana reklamasi akan dinilai dan perlu persetujuan dari Direktur Jenderal atas nama Menteri atau Gubernur sesuai dengan kewenangannya.
- 3 Jaminan Reklamasi**
Pemegang IUP (Izin Usaha Pertambangan) wajib menyediakan jaminan reklamasi sesuai dengan besaran jaminan reklamasi oleh Direktur Jenderal atas nama Menteri atau Gubernur sesuai dengan kewenangannya.
- 4 Pelaksanaan Reklamasi**
Meliputi penataan lahan, penutupan lubang tambang, penanaman vegetasi, dan rehabilitasi ekosistem.

5 Pelaporan dan Pencairan Jaminan Reklamasi

Pemegang IUP wajib menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan reklamasi setiap 1 tahun melalui Direktur Jenderal atas nama Menteri atau Gubernur sesuai dengan kewenangannya. Pencairan jaminan reklamasi dapat dilakukan setelah proses reklamasi dinyatakan selesai dengan baik oleh pihak berwenang.

6 Penyerahan Lahan Reklamasi

Pemegang IUP wajib menyerahkan lahan yang telah direklamasi kepada pihak yang berhak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan melalui Direktur Jenderal atas nama Menteri atau Gubernur sesuai dengan kewenangannya setelah memenuhi prinsip-prinsip perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, keselamatan dan kesehatan kerja, dan konservasi Mineral dan Batubara dan penilaian keberhasilan Reklamasi 100%.

Adapun beberapa jenis tanaman yang dapat digunakan untuk reklamasi tambang, antara lain:

1 Tanaman penutup tanah (*cover crop*)

Tanaman penutup tanah pada tahap awal reklamasi yang berfungsi untuk menstabilkan struktur tanah dan membantu pembentukan lapisan tanah atas. Contohnya adalah rumput-rumputan.

2 Tanaman cepat tumbuh (*fast growing*)

Tanaman ini dapat membantu proses revegetasi lahan lebih cepat. Contohnya adalah sengon, jabon, waru, jati putih, trembesi, dan lamtoro.

3 Tanaman sisipan

Tanaman ini ditanam di sela-sela tanaman pokok reklamasi untuk memperkaya jenis tanaman dan mempercepat terbentuknya ekosistem mikro. Contoh tanaman sisipan adalah ulin, gaharu, dan bayur

4 Tanaman lokal

Tanaman lokal yang sesuai dengan kondisi geografis area tambang atau seperti kondisi semula.



Pohon trembesi



Pohon Gaharu

Proses reklamasi biasanya memakan waktu antara 5 hingga 10 tahun, tergantung pada kondisi awal lahan dan tujuan akhir penggunaannya. Berdasarkan Kepmen ESDM perusahaan diwajibkan untuk menyusun dan melaporkan perkembangan reklamasi secara berkala sesuai regulasi yang berlaku. Dengan pelaksanaan yang optimal, reklamasi dapat mengembalikan fungsi lahan bekas tambang sekaligus memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan ekosistem sekitar.

PT KIM GELAR PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS UNTUK MASYARAKAT

Artikel Oleh : Abdul Aziz Al Anshori - PT KIM



Muara Bungo, Desember 2024 – PT Kuansing Inti Makmur (KIM), kembali menunjukkan komitmennya terhadap masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kali ini, PT KIM mengadakan program pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Program ini dilaksanakan selama bulan Desember 2024 di empat lokasi berbeda, dengan melibatkan ratusan peserta dari beberapa desa dan sekolah. Di antaranya Desa Pulau Jelmu, Kecamatan Jujuhan, pada 7 Desember 2024 dengan jumlah peserta 120 orang di Aula Kantor Rio Pulau Jelmu.

Selanjutnya, di Desa Talang Silungko, Kecamatan Bathin II Pelayang, pada 14 Desember 2024 dengan jumlah peserta 80 orang di Aula Kantor Rio Silungko. Di PAUD Desa Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, program ini meliputi sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta pemeriksaan kesehatan untuk anak-anak dan tenaga pendidik. Sementara itu, di SD 56 Talang Silungko, kegiatan edukasi kesehatan dan kebersihan diri diberikan kepada siswa dan tenaga pengajar.

Peserta program mendapatkan berbagai layanan kesehatan, seperti pemeriksaan kadar kolesterol, gula darah, dan asam urat, konsultasi kesehatan langsung dengan tenaga medis, serta pemberian obat-obatan sesuai kebutuhan berdasarkan hasil pemeriksaan. PT KIM bekerja sama dengan Puskesmas Rantau Ikil dan Puskesmas Pelayang untuk memastikan layanan kesehatan yang diberikan sesuai dengan standar medis.

Meriah Tinambunan, *Section Head* CSR PT KIM, menyatakan bahwa program ini dirancang berdasarkan asesmen kebutuhan masyarakat. **“Kami ingin memastikan bahwa program yang dijalankan benar-benar memberikan manfaat nyata bagi masyarakat”**, katanya. Faskal Ibrahim, KTT PT KIM, menambahkan bahwa perusahaan akan terus berkolaborasi dengan pemerintah dan pemangku kepentingan untuk menghadirkan program-program pemberdayaan yang berkelanjutan.

Keberhasilan program ini menjadi bukti komitmen PT KIM untuk terus mendukung kesejahteraan masyarakat di sekitar tambang sebagai salah satu wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan program-program serupa yang direncanakan di masa mendatang, PT KIM berharap dapat terus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat lokal.

MENCIPTAKAN BUDAYA KESELAMATAN MELALUI MODEL PERILAKU BJ FOGG

Artikel Oleh : Dominggus Reza - HSE Corporate



BJ FOGG dalam bukunya *Tiny Habits* menceritakan bahwa **“Jika kamu ingin perubahan positif bisa bertahan lama, maka kamu perlu berpikir dengan skala yang lebih kecil”**. Ini artinya kebiasaan kecil yang dilakukan secara berulang akan menciptakan budaya yang melekat pada pribadi seseorang. Dalam kehidupan sehari-hari misalnya, sejak kecil kita diajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya. Inilah contoh mudah yang sering kita temui pada Model Perilaku BJ Fogg.

BJ Fogg menjelaskan bahwa **“Kebiasaan”** adalah hasil dari **“Motivasi”**, **“Kemampuan”** dan **“Dorongan”** yang dimiliki dan dilakukan oleh seseorang.

BJ Fogg menuangkan pernyataan tersebut dalam Rumus:

$$B = M \times A \times P$$

dengan keterangan sebagai berikut:

B : *Behaviour* – Kebiasaan/Perilaku

M : *Motivation* – Motivasi

A : *Ability* – Kemampuan

P : *Prompt* – Dorongan

Jika seseorang memiliki motivasi tinggi, maka sesulit apapun tugas yang harus dilakukan, dia akan tetap melakukannya. Namun motivasi sangat berkaitan erat dengan suasana hati seseorang yang bisa jadi tidak stabil, sehingga sangat sulit membentuk kebiasaan hanya dari motivasi. Sebaliknya, jika kebiasaan atau perilaku dibentuk dari hal-hal yang mudah dilakukan secara terus menerus, maka kebiasaan atau perilaku akan mudah terbentuk, meskipun motivasi yang dimiliki rendah. Dalam membentuk budaya keselamatan, PT Golden Energy Mines (GEMS) juga menerapkan model perilaku BJ Fogg ini.

Terlihat dari beberapa program yang dilakukan saat ini, yakni : Motivasi= MENTARI, Kemampuan=Pelatihan, Prosedur Kerja, *Behavior Based Safety*, *Coaching*, dan Dorongan=*HSE Campaign*, *Golden Rules*, *Event HSE Tahunan* dan lainnya. Secara berkelanjutan program tersebut dijalankan di masing-masing bisnis unit GEMS untuk membentuk perilaku sadar keselamatan yang berujung pada terciptanya budaya keselamatan. Namun, hal ini perlu melibatkan dan didukung semua orang, sehingga **“ekosistem kerja selamat”** dapat terbentuk dan menciptakan budaya yang kita harapkan.

Ingat bahwa budaya tidak serta merta hadir begitu saja, namun budaya bekerja selamat harus diciptakan dari kebiasaan atau perilaku yang terbentuk dari hal-hal kecil. Mulai hari ini, mari kita berkomitmen untuk melakukan hal-hal positif yang dapat membentuk kebiasaan atau perilaku yang mendukung terciptanya budaya keselamatan di aktivitas GEMS.

A DAY IN MY LIFE AS A FOREMAN OPERATION

Artikel Oleh : Didik Prasetia & Andhika - PT TBU site MAL & HSEC



Bapak Didik sebagai salah satu pengawas - Foreman produksi di PT Tata Bara Utama site PT Manggala Alam Lestari (MAL), memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan kelancaran operasional serta penerapan keselamatan kerja di lokasi pertambangan batubara. Sebagai pengawas produksi, tugas utamanya adalah memastikan bahwa seluruh proses di area tambang berjalan dengan efektif, efisien, dan aman sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Kegiatan Pak Didik setiap harinya dimulai dengan pemantauan terhadap semua tahapan operasional, mulai dari penggalian batubara, pengangkutan, hingga pemrosesan. Di setiap tahapan tersebut, ia selalu memastikan proses berlangsung tanpa mengabaikan aspek keselamatan. Pengawasan yang dilakukan mencakup pemantauan penggunaan alat berat, perawatan peralatan, serta kondisi lingkungan kerja yang harus aman dan nyaman bagi pekerja.

Disiplin terhadap keselamatan kerja adalah hal yang sangat ditekankan oleh Pak Didik dalam menjalankan tugasnya. Seperti motto hidupnya **"Lebih baik seribu kali berhati-hati, daripada mati"**. Pak Didik melakukan pengawasan menyeluruh pada penerapan prosedur keselamatan, seperti penggunaan APD oleh setiap pekerja, serta memastikan bahwa mereka menjalani pelatihan keselamatan secara berkala. Dalam hal ini, Pak Didik juga mengedukasi para pekerja tentang pentingnya kesadaran terhadap keselamatan di lokasi kerja.

Pak Didik selalu melakukan inspeksi lapangan untuk memastikan bahwa semua peralatan yang digunakan untuk bekerja berfungsi dengan baik dan memenuhi standar keselamatan. Jika ditemukan adanya potensi bahaya, ia akan segera melakukan tindakan perbaikan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan cermat, karena keselamatan pekerja adalah prioritas yang tidak dapat ditawar.

Pak Didik juga memimpin P5M setiap hari, dimana seluruh tim dibekali dengan informasi terbaru mengenai prosedur keselamatan dan penanganan darurat. Hal ini menunjukkan bahwa Pak Didik berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh tim di lapangan.

Mari kita selalu mengingatkan rekan kerja untuk bekerja selamat, sebagai bentuk kontribusi kita dalam upaya menerapkan budaya keselamatan!

PERCEPATAN BUDAYA KESELAMATAN MELALUI iSafe SUMATRA

Artikel Oleh : Defry Purwadin - HSE Corporate



Budaya keselamatan adalah fondasi penting dalam memastikan operasional pertambangan yang aman, efisien, dan berkelanjutan. Penilaian Kinerja Keselamatan Pertambangan menjadi alat untuk mengevaluasi sejauh mana budaya keselamatan diterapkan di setiap lini operasional.

Dalam membangun budaya keselamatan, terdapat empat parameter utama: Partisipasi Pekerja Tambang, Tanggung Jawab Pimpinan Unit Kerja, Analisis dan Statistik Kecelakaan, serta Upaya-Upaya Pengendalian yang Dilakukan. iSafe Sumatra hadir sebagai *platform* digital yang dirancang salah satunya untuk meningkatkan keterlibatan pekerja dalam pengelolaan keselamatan. Melalui fitur-fitur inovatifnya, iSafe mampu memberikan data realtime, mendorong pelaporan yang lebih cepat, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih transparan.

Implementasi budaya keselamatan menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya kesadaran pekerja terhadap risiko, minimnya inisiatif dalam pengelolaan keselamatan, rendahnya tingkat pelaporan bahaya, hingga kurang optimalnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawas. Namun, sejak penerapan iSafe, perubahan mulai terlihat. Data menunjukkan peningkatan jumlah pelaporan bahaya keselamatan hingga >42%, yang mencerminkan meningkatnya partisipasi dan kesadaran pekerja terhadap risiko di sekitarnya. Selain itu, tingkat penyelesaian laporan bahaya mencapai 81% yang juga menunjukkan komunikasi keselamatan yang efektif serta pengawasan yang lebih baik.

iSafe juga mempermudah tim HSE dalam memantau dan menganalisis tren keselamatan, memberikan wawasan mendalam mengenai area yang perlu perbaikan. Dengan laporan yang terstruktur, manajemen dapat mengembangkan strategi keselamatan yang lebih terarah dan berbasis data. Selain itu, platform ini mendorong budaya saling peduli antar pekerja. Fitur pengingat dan notifikasi membantu memastikan tindakan keselamatan segera dilakukan saat bahaya terdeteksi. Dampaknya, lingkungan kerja menjadi lebih proaktif dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko.

Dengan keterlibatan aktif pekerja dan dukungan teknologi, budaya keselamatan di GEMS terus berkembang. iSafe menjadi katalis percepatan budaya keselamatan di seluruh area operasional Sumatra, menegaskan komitmen GEMS dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, produktif, dan berdaya saing tinggi.

PENCEGAHAN KEBAKARAN DI PERUMAHAN DAN BAHAYA PENYAKIT HEPATITIS

Artikel Oleh : Edi Susanto - PT NPM



Sehubungan dengan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), PT Nusajaya Persadatama Mandiri (NPM) selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) harus menerapkan pengelolaan keselamatan di luar pekerjaan (*off the job safety*) serta melakukan pengelolaan kesehatan.

Upaya tersebut dilakukan melalui sosialisasi di Balai Desa Matarape, Sulawesi Tengah, dengan tema "Pencegahan Kebakaran di Perumahan & Bahaya Penyakit Hepatitis". Kegiatan ini dilakukan kepada masyarakat, keluarga, dan karyawan PT NPM yang bertempat tinggal di Desa Matarape, dengan memberikan sosialisasi edukasi mengenai materi pencegahan kebakaran di perumahan dan bahaya dari penyakit Hepatitis. Hepatitis adalah peradangan atau infeksi yang disebabkan oleh virus, dan dapat mengakibatkan kerusakan organ hati hingga kanker hati. Sosialisasi mengenai Hepatitis ini dilakukan agar karyawan dan keluarga memahami apa itu penyakit Hepatitis, bahayanya, serta dapat mencegah penularan penyakit Hepatitis pada karyawan dan keluarga.

Terdapat beberapa tujuan dari program ini yaitu :

1. Memberikan edukasi keselamatan kepada keluarga karyawan dan karyawan terutama cara penanganan dan pencegahan kebakaran di rumah, serta bahaya penyakit Hepatitis sebagai bentuk pelaksanaan *off the job safety*
2. Melibatkan peran keluarga karyawan terhadap keselamatan, terutama dalam penanganan pencegahan kebakaran di rumah dan bahaya penyakit Hepatitis
3. Mencegah terjadinya kebakaran dan terjangkitnya penyakit Hepatitis di lingkungan rumah

Harapannya setelah dilakukan sosialisasi ini, para pekerja dan keluarga pekerja dapat memahami bagaimana cara mencegah kebakaran di rumah dan bahaya penyakit Hepatitis. Keselamatan dan kesehatan karyawan baik di tempat kerja maupun di rumah tak hanya mempengaruhi produktivitas kerja, namun juga dapat menjadi masalah kesehatan mental yang serius bagi pekerja. Untuk itu, mari kita bersama-sama saling peduli terhadap rekan kerja untuk selalu melakukan aktivitas pekerjaan maupun aktivitas rumah dengan aman, sehat, dan selamat!

PERAN KARYAWAN DALAM PROYEK ZERO HARM

Mengidentifikasi bahaya dari pekerjaan yang dilakukan

Jujur dan melapor apabila mengalami fatigue/kelelahan

Melaporkan TTA dan KTA ke pengawas/ melalui iSafe

Melakukan P2H sebelum berkendara

Patuhi prosedur kerja aman

Melakukan 5R ketika selesai bekerja

KONTRIBUTOR BULLETIN HSEC

Terbuka untuk semua karyawan PT Golden Energy Mines

Penerbitan bulletin setiap dua bulan

Kriteria penulisan 200 - 250 kata

Dapatkan merchandise menarik bagi kontributor terpilih

Konsultasi: 085967101932 HSE Corporate



Tema: Keselamatan kerja, kesehatan, lingkungan, event, pengembangan diri, hobi dan olahraga

Dengan subject: Kontributor Bulletin HSEC_Tema
Contoh: Kontributor Bulletin HSEC_K3

Tuliskan cerita menarikmu dan kirimkan ke alamat berikut ini: mentari.gems@sinarmasmining.com

Waktu pengumpulan: Maksimal tanggal 10 setiap bulannya



"Jadikan Sebagai Salah Satu Alasan Agar Bekerja Lebih Aman dan Meningkatkan Motivasi Kita Dalam Bekerja"